

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan eksperimen semu (quasi eksperimen). Subana (2011, hlm. 103) menyatakan tujuan penelitian semu ialah untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Metode penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Metode penelitian semu ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas X SMAN 16 Bandung.

B. Desain Penelitian

Subana (2011, hlm. 87) mengatakan bahwa, desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (random) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok ekperimennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMAN 16 Bandung dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretest (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan posttest (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan media gambar seri. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\boxed{O_1 \ X \ O_2}$$

O1 = nilai pretest (sebelum perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan

(Sugiyono 2012, hlm. 74)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengungkapkan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) kemampuan siswa kelas X SMAN 16 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 3) komponen pembelajarannya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2013, hlm.118) menjelaskan mengenai sampel, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan penulis dalam merancang, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas X SMAN 16 Bandung.

- 2) Kemampuan siswa kelas X SMAN 16 Bandung dalam mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri.
- 3) Pemanfaatan media gambar seri dalam mengonstruksi teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 16 Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian di SMAN 16 Bandung yang berlokasi di Jalan Mekarsari. SMAN 16 Bandung merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum Nasional (kurnas) sehingga penulis mudah dalam melakukan penelitian.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMAN 16 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas X SMAN 16 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

d. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan sebuah teks eksposisi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes yaitu soal pretes dan postes.

Arikunto (2013, hlm. 193) menyatakan bahwa, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif dengan bentuk esai terbatas atau uraian singkat.

a. Perencanaan Pembelajaran Mengonstruksi Teks Eksposisi

Sebelum penulis melaksanakan proses belajar mengajar mengonstruksi teks eksposisi di kelas X SMAN 16 Bandung, terlebih dahulu penulis menyusun perencanaan pembelajaran, perencanaan memegang peranan yang penting dalam setiap kegiatan, begitu pula dengan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Adapun hal-hal yang direncanakan pada pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri adalah sebagai berikut:

- 1) penetapan kompetensi inti;
- 2) penetapan kompetensi dasar;
- 3) penetapan indikator pembelajaran;
- 4) penetapan penilaian pembelajaran;
- 5) penetapan materi pembelajaran;

- 6) penetapan kegiatan belajar mengajar (KBM);
- 7) penetapan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); dan
- 8) pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri.

b. Penetapan Kompetensi Inti, Penetapan Kompetensi Dasar, dan Penetapan Indikator

1) Penetapan Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi dalam pembelajaran. Majid (2014, hlm. 50) mengemukakan, kompetensi inti adalah terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skill* dan *soft skill*.

Kompetensi inti bukan untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran yang relevan. Setiap mata pelajaran harus berpedoman pada kompetensi inti yang telah dirumuskan. Dengan kata lain, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari di dalam kelas harus berkontribusi terhadap kompetensi inti. Kompetensi inti di sini berperan sebagai integrator horizontal antar mata pelajaran.

Pada kurikulum 2013, terdapat kompetensi inti yang menjadi materi pada siswa kelas X yaitu, sebagai berikut.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

2) Penetapan Kompetensi Dasar

Berdasarkan kurikulum 2013, pengurutan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dirumuskan berdasarkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar dapat dijadikan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Menurut Tim Depdikbud kompetensi dasar merupakan pernyataan minimal atau memadai tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak agar siswa menyelesaikan satu aspek atau subaspek mata pelajaran tertentu. Penempatan komponen kompetensi dasar dalam silabus kurikulum 2013 sangat disarankan. Hal ini berguna untuk meningkatkan para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapai. Dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi terdapat pada aspek keterampilan dan terdapat pada kompetensi dasar yang ada pada silabus kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi dasar yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini yaitu “4.4 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan”.

3) Penetapan Indikator

Indikator merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan sebagai ukuran penilaian keterampilan hasil pembelajaran untuk memenuhi satu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

Berdasarkan kompetensi dasar di atas, adapun indikator yang ditetapkan dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan media gambar seri, yaitu:

- a) mengamati gambar;
- b) menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar;
- c) mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar;
- d) membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar;
- e) menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik.

c. Penetapan Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan salah satu komponen dari sistem pengajaran. Penilaian berfungsi untuk mengukur atau mengetahui keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan. Penilaian juga digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru harus mampu menilai hasil kegiatan belajar mengajar siswa agar dapat meningkatkan

keberhasilan dalam pembelajaran dan memperbaiki semua kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Istilah penilaian sering dipakai secara bergantian dengan istilah evaluasi.

Menurut Majid (2014, hlm. 213), penilaian merupakan serangkaian untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah dilakukan.

Penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Menurut Majid (2014, hlm. 240) penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan kegiatan remedial harus dilakukan.

Jenis penilaian dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan media gambar seri adalah jenis tulisan. Adapun prosedur penilaian ini yaitu pretes dan postes. Pretes bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari sedangkan postes bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan media gambar seri. Bentuk tes uraian yang digunakan dalam pretes dan postes adalah tes tertulis dan jenis tes dipergunakan adalah esai dan uraian.

d. Penetapan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang akan diajarkan dan sebagai sarana tercapainya tujuan dan sekaligus merupakan sumber penyusunan alat penilaian. Dalam materi pembelajaran mempunyai kaitan langsung dengan tujuan dan alat evaluasi. Pemilihan materi yang tidak sesuai hanya akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang diinginkan.

Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menentukan materi yang akan diberikan. Hal ini berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi yang akan diajarkan kepada siswa kelas X SMAN 16 Bandung yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Adapun materi pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan media gambar seri pada siswa kelas X SMAN 16 Bandung yang akan diberikan pada saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- 1) pengertian mengonstruksi teks eksposisi;
- 2) ciri-ciri teks eksposisi;
- 3) struktur teks eksposisi;
- 4) kaidah kebahasaan teks eksposisi;
- 5) langkah-langkah penulisan teks eksposisi dengan menggunakan gambar seri.

e. Penetapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses transformasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa prosesnya melalui pembelajaran tentang suatu mata pelajaran informasi serta proses pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa harus terjadi interaksi komunikasi dalam pengelolaan dan penyampaian pesan dalam bentuk pembelajaran. Alat dan sumber merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Keefektifan alat dan sumber akan dapat menentukan tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, digambarkan bahwa kegiatan belajar mengajar erat kaitannya dengan penetapan bahan pelajaran metode, teknik, dan alat evaluasi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, merumuskan kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting bagi seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun metode, media, alat, dan sumber pembelajaran yang digunakan yaitu.

- 1) Metode : *Discovery Learning*
- 2) Media : Multimedia

3) Sumber :

- a) Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- b) Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- c) Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama

f. Penetapan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Majid (2014, hlm. 226) mengatakan bahwa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMAN 16 Bandung

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1 (ganjil)

Materi Pokok : Teks Eksposisi

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	4.4.1 Mengamati gambar. 4.4.2 Menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar. 4.4.3 Mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar. 4.4.4 Membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar. 4.4.5 Menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik.

C. Tujuan pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan media gambar seri peserta didik dapat:

1. Mengamati gambar seri dengan baik.
2. Menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar.
3. Mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar.
4. Membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar.
5. Menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik.

D. Materi pembelajaran

1. Pengertian mengonstruksi teks eksposisi.
2. Ciri-ciri teks eksposisi.
3. Struktur teks eksposisi.
4. Kaidah kebahasaan teks eksposisi.
5. Langkah-langkah penulisan teks eksposisi dengan menggunakan gambar seri.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Berbasis penemuan (*Discovery Learning*)

F. Median dan Alat

1. Media: Multimedia
2. Alat: Teks Eksposisi berjudul “Perubahan Kurikulum di Indonesia”

G. Sumber Belajar

1. Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
2. Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama
3. Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. b. Peserta didik diberikan <i>pretest</i> oleh guru. c. Peserta didik bersama guru melakukan <i>ice breaking</i>. d. Peserta didik menerima informasi materi, kompetensi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	20 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar. b. Peserta didik menyimak penjelasan materi tentang mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. c. Peserta didik menyimak penjelasan tentang bagaimana mengonstruksi teks eksposisi. 	50 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan a. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi teks eksposisi. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi a. Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks eksposisi. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan a. Peserta didik menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar. b. Peserta didik mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar. c. Peserta didik membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar. d. Peserta didik menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan a. Perwakilan Peserta didik membacakan hasil kerjanya di depan kelas. b. Peserta didik menyampaikan ringkasan materi yang telah dicatat untuk menguji penguatan dan pemahaman kognitif siswa. c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi <i>posttest</i>. b. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. c. Guru merefleksi penjelasan materi yang telah dipelajari. d. Guru menutup pembelajaran. 	20 menit

I. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bentuk Tes: Tes dan nontes
- b. Teknik: Tertulis, lisan
- c. Instrumen:
 - (1) Amatilah gambar yang disajikan di depan!
 - (2) Tentukanlah topik teks eksposisi berdasarkan gambar!
 - (3) Identifikasilah bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar!
 - (4) Buatlah kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar!
 - (5) Susunlah teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik!

Tabel 3.1

**Kisi-kisi Pembelajaran Mengonstruksi Teks Eksposisi dengan
Menggunakan Media Gambar Seri**

No.	Indikator	Bentuk Soal	Inti Soal	No. Soal
1.	Menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar	Tes Tertulis	Tentukanlah topik teks eksposisi berdasarkan gambar!	2
2.	Mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar	Tes Tertulis	Identifikasilah bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar!	3
3.	Membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar	Tes Tertulis	Buatlah kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar!	4
4.	Menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik	Tes Tertulis	Susunlah teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik!	5

Keterangan Kolom Pengamatan

1. BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg atau konsisten.
3. MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg atau konsisten.
4. MK (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg atau konsisten.

Tabel 3.4

**Format Penilaian Pembelajaran Mengonstruksi Teks Eksposisi
dengan Menggunakan Media Gambar Seri
(Pengetahuan)**

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skala Skor					Skor Ideal	Soal
			0	1	2	3	4		
1	Ketepatan menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar	2						8	1. Amatilah gambar yang disajikan di depan! 2. Tentukanlah topik teks eksposisi berdasarkan gambar! 3. Identifikasilah bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar!
2	Ketepatan mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar	3						12	4. Buatlah kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar!
3	Ketepatan membuat kerangka teks eksposisi sesuai	3						12	5. Susunlah teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan

	dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar								menggunakan bahasa yang baik!
4	Ketepatan menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik	5						20	
Jumlah Skor								42	

b) Kriteria Penilaian

Tabel 3.5

Kriteria Aspek yang Dinilai

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1	Ketepatan menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar	4	Apabila peserta didik dapat menuliskan topik teks eksposisi dengan sangat tepat sesuai gambar.
		3	Apabila peserta didik dapat menuliskan topik teks eksposisi tetapi kurang tepat sesuai gambar.
		2	Apabila peserta didik dapat menuliskan topik teks eksposisi tetapi tidak sesuai berdasarkan gambar.
		1	Apabila peserta didik tidak dapat menuliskan topik teks eksposisi berdasarkan gambar.

		0	Apabila peserta didik tidak menuliskan topik teks eksposisi berdasarkan gambar.
2	Ketepatan mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar	4	Apabila peserta didik dapat mengidentifikasi bahan teks eksposisi dengan sangat tepat berdasarkan gambar.
		3	Apabila peserta didik dapat mengidentifikasi bahan teks eksposisi tetapi kurang tepat sesuai dengan gambar.
		2	Apabila peserta didik dapat mengidentifikasi bahan teks eksposisi tetapi tidak sesuai berdasarkan gambar.
		1	Apabila peserta didik tidak dapat mengidentifikasi topik teks eksposisi berdasarkan gambar.
		0	Apabila peserta didik tidak menuliskan identifikasi topik teks eksposisi berdasarkan gambar.
3	Ketepatan membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar	4	Apabila peserta didik dapat menuliskan kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi dengan sangat tepat berdasarkan gambar.
		3	Apabila peserta didik dapat menuliskan kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi tetapi kurang tepat sesuai dengan gambar.

		2	Apabila peserta didik dapat menuliskan kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi tetapi tidak sesuai berdasarkan gambar.
		1	Apabila peserta didik tidak dapat menuliskan kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan gambar.
		0	Apabila peserta didik tidak menuliskan kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan gambar.
4	Ketepatan menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik	4	Apabila peserta didik dapat menuliskan teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik dengan sangat tepat berdasarkan gambar.
		3	Apabila peserta didik dapat menuliskan teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik tetapi kurang tepat sesuai dengan gambar.
		2	Apabila peserta didik dapat menuliskan teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik tetapi tidak sesuai berdasarkan gambar.

		1	Apabila peserta didik tidak dapat dapat menuliskan teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik berdasarkan gambar.
		0	Apabila peserta didik tidak menuliskan teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik berdasarkan gambar.

c) Pedoman penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan peserta didik}}{\text{Skor ideal (skor total)}} \times \text{Standar Nilai}$$

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 16 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, penulis menyajikan format pengamatan untuk guru bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi sebagai berikut.

Tabel 3.6
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Mengonstruksi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Media Gambar Seri

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
	1. Ejaan	
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa	
Kemampuan		
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5. Kesesuaian penilaian belajar	
	6. Media yang digunakan	
	7. Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1. Kemampuan mengondisikan kelas	
	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	

	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	10. Model dan teknik belajar	
Bahan Pengajaran		
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
	4. Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
	1. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap peserta didik	
	4. Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Pretest dan Postest		
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah	
	Rata-rata	

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Penilaian hasil pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi terdapat pada pretes yang diberikan penulis kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum siswa diberikan materi dan postes diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas X. Hasil pretes dan postes mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan media gambar seri tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7**Nama dan Kode Pretes serta Postes****Siswa Kelas X SMAN 16 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode Pre-test	Kode Post-test
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y
3.	...	P3/Y	P3/Y

Tabel 3.8

Format Penelitian Pretes dan Postes

No.	Aspek yang dinilai	Data dan analisis	Skor	Bobot	Skor total
1.	Ketepatan menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar	Data : Analisis :		2	
2.	Ketepatan mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar	Data : Analisis :		3	
3.	Ketepatan membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar	Data : Analisis :		3	
4.	Ketepatan menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik	Data : Analisis :		5	
Jumlah					
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah}}{76} \times 100 =$					

Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.9
Format Hasil Pretes/Postes Pembelajaran Mengonstruksi Teks Eksposisi dengan
Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas X SMAN 16 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kode Pretes/Postes	Skor untuk tiap butir instrumen				Skor total	Nilai akhir
		1	2	3	4		
		Bobot					
		2	3	3	5		
1.							
2.							
3.							
4.							
Jumlah							
Rata-rata							

Keterangan

1. Ketepatan dalam menentukan topik teks eksposisi berdasarkan gambar.
2. Ketepatan dalam mengidentifikasi bahan teks eksposisi sesuai topik pada gambar.
3. Ketepatan dalam membuat kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi berdasarkan topik pada gambar.
4. Ketepatan dalam menyusun teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan menggunakan bahasa yang baik.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah Penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka : mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum nasional untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal
- c. Seminar

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X Bahasa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media gambar seri.
- d. Memberikan tes akhir (*postest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*).
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.

Data hasil postes siswa agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.